

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melon merupakan komoditas tanaman hortikultura semusim yang banyak disukai masyarakat khususnya di Indonesia. Buah melon mengandung banyak air dan terasa manis sehingga apabila dikonsumsi akan terasa menyegarkan. Melon memiliki banyak nutrisi dan vitamin seperti vitamin C, A, kalsium dan lain-lain sehingga dapat membantu memperbaiki asupan gizi. Tanaman ini juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi, banyak diminati, dan harga yang relatif tinggi di pasaran sehingga para petani dapat meningkatkan pendapatannya dengan melakukan penanaman melon ini.

Kebutuhan akan buah melon terus meningkat seiring berjalannya waktu yang dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah penduduk khususnya di Indonesia. Hal tersebut perlu adanya upaya peningkatan jumlah produksi benih melon supaya dapat memenuhi kebutuhan para petani. Akan tetapi dalam upaya meningkatkan produksi benih melon pasti ada hambatan yang perlu diatasi salah satunya adalah teknik budidaya. Salah satu teknik yang dapat meningkatkan produksi benih melon adalah teknik pemupukan. Teknik pemupukan sangat penting untuk diperhatikan karena mencakup kebutuhan unsur hara yang akan diserap oleh tanaman sehingga tanaman tidak kekurangan unsur hara dan produktivitasnya tinggi.

Magang merupakan kegiatan mengintegrasikan atau belajar bekerja langsung dilapang antara mahasiswa dengan para pelaku usaha, peneliti, instansi pemerintah ataupun swasta. Pada kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi keahlian, skill, pengetahuan, melalui kondisi kenyataan yang ada dilapang sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui permasalahan yang sedang terjadi dilapang. Dengan adanya kegiatan magang ini mahasiswa dapat bersaing dalam dunia kerja khususnya dibidang perbenihan.

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Tunas Agro Persada dengan melaksanakan kegiatan produksi benih melon yang didalamnya terdapat kegiatan teknik pemupukan pada produksi benih melon hibrida (*Cucumis melo* L.) kode 220.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan magang yang dilaksanakan di PT. Tunas Agro Persada terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat praktik magang dengan materi yang telah diterima di perkuliahan.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat magang.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja nyata.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman dalam hal teknik pemupukan pada produksi benih melon.
- b. Menambah pemahaman terkait dengan teknologi modern dalam pemupukan produksi benih melon.
- c. Mengetahui dan memahami teknik yang tepat dalam melaksanakan pemupukan pada produksi benih melon.

1.3 Manfaat

- a. Melatih keterampilan mahasiswa untuk melaksanakan pekerjaan dengan target serta konsekuensi yang sesuai dengan bidangnya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan tambahan yang tidak diperoleh dalam dunia pendidikan formal sehingga meningkatkan kepercayaan dan kematangan diri.
- c. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

1.4 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Tunas Agro Persada. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 03 Februari sampai dengan 3 Juni 2025 di lahan produksi PT. Tunas Agro Persada, yang beralamat di Jl. Jatirejo – Suruh, Banggirejo, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50776.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan di lapang secara langsung mulai kegiatan budidaya dan penanganan pasca panen dengan pendampingan secara langsung dari pembimbing lapang.

b. Wawancara

Mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang.

c. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, broseu, dan literatur pendukung yang lainnya.